

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan tujuan untuk menemukan bukti yang mengarah pada kebenaran. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik kutipan langsung dari tempat yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang dapat menghasilkan data valid dari partisipan yang diamati berupa catatan atau informasi tertulis atau lisan secara langsung.¹

Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian interpretatif (menggunakan penafsiran), yang mencakup banyak peluang untuk mengeksplorasi dan memperdalam penelitian.² Menurut prinsip epistemologis, pendekatan kualitatif jenis ini banyak digunakan oleh para peneliti yaitu menelaah suatu hal yang berada pada lingkup alamiahnya, bersikeras untuk memahami atas sebuah kejadian ataupun menafsirkannya, kemudian kejadian - kejadian bermakna yang sebagian pihak orang berikan kepada hal-hal tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan hukum empiris atau dikenal juga dengan penelitian lapangan. Metode ini mengkaji tidak hanya ketentuan hukum yang berlaku, tetapi juga implementasinya dalam kenyataan di masyarakat. Penelitian yuridis empiris mencakup analisis tentang bagaimana ketentuan hukum normatif diterapkan secara praktis dalam situasi nyata. Jenis penelitian hukum ini memperhatikan pelaksanaan hukum di dalam masyarakat dan bagaimana hukum tersebut berfungsi dalam praktik sehari-hari.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian kualitatif membutuhkan sebuah lokasi social tertentu yang digunakan untuk latar alamiah permasalahan sebagai pijakan acuan ketika memberikan sebuah pemahaman atau gambaran sebuah penelitian itu secara keseluruhan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan di Waduk Gembong dan sumber lainnya

¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakter Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), 5.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6

untuk memperoleh informasi mengenai Problematika Penggusuran Rumah Usaha Masyarakat di Waduk Gembong Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah tempat data untuk sesuatu penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat dan akurat tentang sesuatu kasus yang sedang di teliti, atau lebih singkatnya adalah tempat suatu subyek penelitian sebagai yang dipermasalahkan³.

Dilihat dari lokasi penelitian, peneliti memilih langsung topik penelitiannya. Subjek penelitian ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga dapat memberikan informasi dan data-data valid sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Istilah lain dari subjek penelitian adalah narasumber, yaitu seseorang yang merespon peneliti dengan cara memberikan informasi yang mereka ketahui kepada peneliti demi berhasilnya penelitian tersebut. Subjek penelitian atau narasumber inilah yang disebut dengan informan. Adapun informan utama adalah masyarakat di sekitar waduk gembong.

D. Sumber Data Penelitian

Ketepatan pemilihan dan penentuan sumber data menentukan keakuratan dan keaslian data yang diperoleh peneliti.⁴ Tanpa sumber informasi tidak mungkin diperoleh informasi, seberapa pun menariknya permasalahan penelitian, apabila tidak terdapat sumber informasi maka penelitian tidak memiliki arti, karena tidak bisa dipelajari dan dianalisis. Adapun sumber data tersebut dibedakan dua jenis yaitu sumber primer dan sekunder:

1. Bahan Hukum Primer merupakan bahan hukum yang bersifat mengikat, seperti Peraturan Gubernur Jawa Tengah, Peraturan tentang Pariwisata, Masyarakat sekitar Waduk
2. Bahan hukum sekunder yakni Bahan hukum tidak resmi mencakup semua dokumen yang diterbitkan tentang undang-undang yang bukan undang-undang utama. Ini juga termasuk dokumen hasil penelitian yang ditemukan di surat kabar, majalah, artikel di situs web atau internet

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 53

⁴ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 106

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memenuhi kebutuhan peneliti dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati serta mencatat gejala-gejala yang diteliti secara sistematis. Penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung di lapangan dan mendokumentasikan data untuk keperluan penelitian.⁵ Dalam observasi ini, data yang didapatkan berupa dengan identitas subjek dalam penelitian ini, dan penulis memperoleh data melalui Narasumber di sekitar Waduk Gembong.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan berinteraksi langsung dengan individu yang terlibat. Metode ini berguna dalam penelitian kualitatif untuk memahami makna subjektif dan mendapatkan informasi tambahan.⁶

Peneliti melakukan wawancara ini dengan cara semi struktur, yaitu sebelum peneliti melakukan wawancara ke lapangan, peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan sehingga dapat membuat peneliti lebih mudah dalam melakukan wawancara tersebut. Ketika wawancara dimulai, topik wawancara bisa mengalir sesuai yang telah disiapkan oleh peneliti.

Wawancara juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode wawancara terstruktur; beberapa pertanyaan telah diputuskan sebelumnya oleh pewawancara. Pertanyaan-pertanyaan ini akan ditujukan kepada nara sumber di Sekitar Waduk Gembong seperti para pengunjung dan masyarakat asli sekitar waduk.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip dan buku. Teknik

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 139

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet III (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 160.

ini dinilai sangat penting karena dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan mengkonfirmasi informasi yang didapatkan dari lapangan. Dokumentasi memungkinkan peneliti mengkonfirmasi, mendukung, atau melengkapi temuan yang diperoleh melalui observasi langsung atau wawancara dengan sumber yang ada. Dengan menggunakan dokumentasi, peneliti dapat mengonfirmasi, mendukung, atau melengkapi temuan yang diperoleh dari observasi langsung atau wawancara dengan sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya.

Dokumentasi pada proses pengumpulan data ini bisa berupa tulisan peneliti, seperti autobiografi, surat kabar, dokumen perusahaan, buku tahunan, gambar atau foto yang berhubungan dengan masalah penelitian, file pribadi atau folder yang dimasukkan sehingga menjadi data valid yang memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi pada penelitian kali ini berupa foto ketika wawancara yang nantinya digunakan sebagai pelengkap hasil penelitian guna lebih paham bagaimana implementasi kebijakan pemerintah daerah kabupaten Pati terhadap pengembangan waduk gembong sebagai destinasi wisata unggulan.

F. Uji Keabsahan Data

Pada tahap metode penelitian ini, penetapan kebenaran data membutuhkan penerapan teknik verifikasi. Teknik pemeriksaan didasarkan pada beberapa kriteria yang ditentukan. Ketajaman analisis peneliti saat memaparkan materi tidak berarti hasil penelitian memuat data yang benar. Pertama-tama, Anda harus mengkaji pengujian data sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan sebagai pilihan akhir dalam penyusunan hasil penelitian.⁷ Validitas data adalah penting dalam penelitian, memberikan bobot pada informasi dari sikap dan banyak orang, difokuskan pada validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini keabsahan data menggunakan Triangulasi.

Triangulasi adalah suatu metode untuk memeriksa keakuratan informasi, selain menggunakan data penelitian untuk tujuan penelitian atau untuk perbandingan dengan data itu sendiri. Dalam pengujian reliabilitas, triangulasi mengacu pada informasi

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 324

yang diperoleh dari sumber berbeda dengan cara berbeda dan waktu berbeda.

1. Triangulasi menggunakan sumber adalah suatu pendekatan dalam metode kualitatif yang melibatkan perbandingan dan pengecekan ulang terhadap kepercayaan informasi yang didapatkan dari berbagai alat dan waktu. Hal ini dilakukan membandingkan data survei dengan informasi yang didapatkan selama wawancara. Selain itu, penting untuk membandingkan keadaan dan cara pandang seseorang yang berbeda pendapat dan sudut pandang. Selain itu, membandingkan hasil wawancara dengan informasi dari dokumen terkait merupakan langkah penting dalam proses triangulasi. Dengan melakukan triangulasi sumber, peneliti mendapatkan pemahaman yang komprehensif.
2. Triangulasi menggunakan metode. Triangulasi memakai metode ini bertujuan agar metode ini dengan menggunakan cara membandingkan, mengecek kevalidan dan kesesuaian data suatu pengamatan menggunakan metode yang tidak sama. Ada dua strategi dalam melakukan triangulasi melalui metode, yaitu:
 - a. Menunjukkan tingkat kepercayaan dalam menemukan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.
 - b. Menampilkan tingkat kepercayaan beberapa sumber data.
3. Triangulasi Waktu Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.

Penelitian ini, akan dilakukan teknik dengan cara mengamati dan menganalisis data yang terdapat di lapangan, dengan adanya pengamatan yang dilakukan ini, maka dapat memudahkan peneliti dalam mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Dalam konteks ini, peneliti akan memilih data valid yang kemudian akan dijadikan sebagai laporan.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data meliputi pencarian dan pengumpulan informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar pembaca lebih mudah mencerna dan memahami data. Setelah semua data terkumpul menggunakan teknik di atas, langkah selanjutnya adalah menganalisis seluruh data. Tujuannya dari

menganalisa data ialah untuk membuat data tersebut bisa di cerna dan dibaca dan juga bisa dipahami, sehingga penemuannya dapat dibicarakan kepada orang lainnya.⁸

Data yang dikumpulkan peneliti, baik data primer maupun sekunder, dianalisis secara kualitatif dan deskriptif. Selanjutnya data-data tersebut dirinci secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terarah sehingga memungkinkan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Analisis deskriptif terbatas pada uraian sistematis dan penyajian fakta agar mudah untuk dipahami.



⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210